

BAKAMLA

Sinergi BNN, Babinsa, dan Sekolah: Sosialisasi Narkoba untuk Siswa SMPN 43

Wanto - SURABAYA.BAKAMLA.ID

Jan 11, 2025 - 19:38



sosialisasi bahaya narkoba di SMPN 43 Surabaya

Surabaya, Jumat (10/1) – Dalam upaya meningkatkan kesadaran generasi muda tentang bahaya narkoba, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Surabaya bersama GMDM (Garda Mencegah dan Mengobati) dan Babinsa Kelurahan Bubutan Koramil 0830/04 Bubutan menggelar sosialisasi bahaya narkoba di

SMPN 43 Surabaya. Kegiatan ini berlangsung di Aula Sekolah, Jl. Raden Saleh No. 16, Kelurahan Bubutan, Kecamatan Bubutan, pukul 09.00 hingga 11.00 WIB.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan memberikan wawasan kepada siswa dan siswi SMPN 43 mengenai bahaya narkoba serta dampak buruk yang dapat ditimbulkan, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Materi yang disampaikan meliputi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Dalam sambutannya, Babinsa Kelurahan Bubutan, Serka Nur Zaenudin, menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat penting untuk membekali siswa agar lebih waspada terhadap pengaruh buruk narkoba, terutama di tengah pergaulan remaja masa kini. "Selain memberikan wawasan kebangsaan, kami juga ingin siswa memahami dampak buruk narkoba sehingga mereka dapat menjaga diri dan lingkungan dari ancaman ini," ujar Serka Zaenudin.

Ketua GMDM, Ibu Yayuk Sri Wahyuningsih, S.T., S.H., yang hadir sebagai narasumber, menjelaskan dampak buruk narkoba terhadap kesehatan dan masa depan generasi muda. Ia juga menekankan pentingnya peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Hal senada disampaikan oleh perwakilan BNN Surabaya, Bapak Choirudin, S.E., yang memberikan panduan praktis kepada siswa untuk mengenali dan menghindari narkoba.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Kepala Sekolah SMPN 43 Surabaya, Ibu Dra. Sri Sulaminingsih, M.Si., para guru, staf sekolah, dan seluruh siswa. Kepala sekolah menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini, yang dinilai sangat bermanfaat bagi siswa sebagai upaya preventif untuk menjaga mereka dari bahaya narkoba.

Antusiasme peserta terlihat dari banyaknya siswa yang aktif bertanya selama sesi diskusi. Salah satu siswa, Raka (14), mengatakan bahwa ia kini lebih memahami bahaya narkoba dan merasa lebih termotivasi untuk menjauhi hal-hal negatif. "Ini pelajaran yang sangat penting. Saya jadi tahu dampaknya dan bagaimana cara menjauhinya," ungkapnya.

Diharapkan, kegiatan sosialisasi seperti ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membekali generasi muda dengan informasi dan keterampilan yang mereka butuhkan dalam menghadapi tantangan zaman. Sinergi antara pemerintah, aparat, sekolah, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan bebas narkoba.

Kegiatan ini menegaskan komitmen bersama dalam menciptakan generasi muda Surabaya yang tangguh, cerdas, dan bebas dari ancaman narkoba. "Kami berharap siswa tidak hanya memahami, tetapi juga menjadi agen perubahan di lingkungannya untuk menolak narkoba," tutup Ketua GMDM.